

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peserta didik dengan tingkat kemampuan tinggi

Peserta didik dengan tingkat kemampuan tinggi dalam kemampuan pemecahan masalah matematika telah mampu mencapai semua indikator pemecahan masalah yang ditetapkan yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti, untuk itu peserta didik berada pada kategori mampu hingga sangat mampu untuk kemampuan pemecahan masalah. Dan untuk langkah-langkah pemecahan masalah yang ditawarkan oleh Polya yaitu, memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali peserta didik mampu melaksanakan langkah pada setiap permasalahan yang diberikan.

2. Peserta didik dengan tingkat kemampuan sedang

Peserta didik dengan tingkat kemampuan sedang dalam kemampuan pemecahan masalah matematika hanya mampu mencapai 3 hingga 4 indikator pemecahan masalah yaitu sistematis, logis, teratur dan kadang mampu mencapai indikator teliti, untuk itu peserta didik hanya berada

pada kategori kurang mampu hingga mampu pada tingkat kemampuan pemecahan masalahnya. Dan untuk pelaksanaan langkah-langkah yang ditawarkan oleh Polya yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali peserta didik mampu melaksanakan langkah pada setiap permasalahan yang dia pahami.

3. Peserta didik dengan tingkat kemampuan rendah

Peserta didik dengan tingkat kemampuan rendah dalam kemampuan pemecahan masalah matematika hanya mampu mencapai 1 hingga 2 indikator pemecahan masalah yaitu sistematis dan logis untuk itu peserta didik hanya beradah pada kategori tidak mampu hingga kurang mampu pada tingkat kemampuan pemecahan masalahnya. Dan untuk pelaksanaan langkah-langkah yang ditawarkan oleh Polya yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali peserta didik hanya mampu melaksanakan langkah pada tingkat pemahaman terhadap masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menjadikan ini sebagai refrensi untuk melatih peserta didik memecahkan masalah matematika.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih cermat dalam memahami soal, merencanakan strategi yang tepat dan memecahkan masalah sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan dan lebih sering melakukan latihan soal dengan proses pemecahan masalah.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti berikutnya harus mengkaji lebih jauh lagi mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah matematika melalui pendekatan Polya serta materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoerunnisa, G. M. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi SPLDV. *Http://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Sesiomadika*, 438–447.
- Nuraeni, L., Suhendri, H., & Masruroh, A. (2020). *Analisis kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik kelas viii smp*. 1(3), 159–171.
- Purnamasari, I., & Setiawan, W. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 207-215.
- Rahayuningsih, P., & Qohar, A. (2014). Analisis kesalahan menyelesaikan soal cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan Scaffolding-nya berdasarkan analisis kesalahan Newman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 2(2), 109-116.
- Tarigan, D. E. (2012). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah POLYA pada materi sistem persamaan linear dua variabel bagi siswa kelas VIII SMP negeri 9 Surakarta ditinjau dari kemampuan penalaran siswa (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Yulianto, G. D., Suastika, I. K., & Fayeldi, T. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah matematika Berdasarkan Langkah Polya Pada Materi Sistem persamaan Linear Dua Variabel Kelas Viii Smp Pgri 4 Kalipare Malang. *Pi: Mathematics Education Journal*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.21067/pmej.v2i1.2810>.
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166-175.

- Widjajanti, D. B. (2009, December). Kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa calon guru matematika: apa dan bagaimana mengembangkannya. In *Seminar Nasional FMIPA UNY* (Vol. 5).
- Suraji, S., Maimunah, M., & Saragih, S. (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(1), 9-16.
- Indahsari, A. T., & Fitrianna, A. Y. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X dalam menyelesaikan SPLDV. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(2), 77-86
- Selvia, S., Rochmatin, T., & Zanthi, L. S. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan Penalaran Matematik Siswa Smp Pada Materi Spldv. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 261-270.
- Nuraeni, L., Suhendri, H., & Masruroh, A. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik kelas viii smp. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 1(3), 159-171.